

KHUTBAH JUM'AT
MAKNA KEMERDEKAAN INDONESIA
Dr. Abdul Aziz, M.Pd.I.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

بِسْمِ اللَّهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ. بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَسُوقُ الْخَيْرَ إِلَّا اللَّهُ. بِسْمِ
اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا يَصْرِفُ السُّوءَ إِلَّا اللَّهُ. بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ مَا كَانَ
مِنْ نِعْمَةٍ فَمِنَ اللَّهِ. بِسْمِ اللَّهِ مَا شَاءَ اللَّهُ لِأَحْوَالِ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ
الْعَظِيمِ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ لَا رَسُولَ إِلَّا نَبِيُّ بَعْدَهُ

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَالتَّابِعِينَ
وَتَابِعِ التَّابِعِينَ وَمَنْ تَبِعَ سُنَّتَهُ وَجَمَاعَتَهُ مِنْ يَوْمِ السَّبْيِيقَيْنِ الْأَوْلَيْنِ إِلَى
يَوْمِ النَّهْضَةِ وَالَّذِينَ آمَابَعْدَهُ

فَيَا عِبَادَ اللَّهِ, أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ. وَقَالَ تَعَالَى, فَاتَّقُوا اللَّهَ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَأَسْمَعُوا وَأَطِيعُوا وَأَنْفِقُوا
خَيْرًا لِأَنْفُسِكُمْ, وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

يا معاشر المسلمين وزمرة المؤمنين حفظكم الله

Puja dan puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kahadlirat Allah Swt. Karena berkah, taufiq, hidayah dan rahmatNya-lah sehingga kita semua masih diberi kesempatan untuk menghirup udaraNya dan beribadah kepadaNya, shalatuallah wa salamuhu semoga tetap tercurahkan keharibaannya yang suci nan ma'shum junjungan kita Nabi Besar Muhammad Saw. berikut para keluarga, sahabat, tabi'in, tabi' tabi'in, ulama waratsatul ambiya' hingga kekita semua, mudah mudahan mendapatkan syafa'at di yaumul akhir kelak. *Allahumma Amien*

Melalui mimbar khutbah yang mulia ini, kami mengajak seluruh jama'ah shalat jum'at untuk senantiasa meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita kepada Allah Swt. yaitu dengan melaksanakan apa yang diperintahkanNya dan menjauhi apa yang dilarangNya.

يا معاشر المسلمين وزمرة المؤمنين حفظكم الله

Hari ini kita telah memasuki bulan Agustus, bulan bersejarah sebagai tonggak awal kemerdekaan Bangsa Indonesia, 80 tahun yang lalu bendera merah putih berkibar dan lagu kebangsaan berkumandang di bumi pertiwi tercinta sebagai tanda bahwa tanah air tercinta Indonesia telah merdeka, dengan ikhtiar dan do'a, semua anak bangsa ditaqdirkan oleh Allah Swt. berhasil meraih kemerdekaan dan menjadi Bangsa dan Negara yang berdaulat yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia, sebuah bangsa yang besar dan

multi etnis mendiami kepulauan nusantara yang indah dan menawan dengan iklim tropis dan tanah yang subur serta hamparan sumber daya alam yang melimpah ruah, sehingga wajar sekali Syekh Al Azhar Kairo Mesir Mahmud Syaltut dalam kunjungannya ke Indonesia pada tahun 1960-an mengatakan “Indonesia qith’atun minal jannah wudli’at ala wajhil ardli” Inodesia adalah sepotong/potongan syurga yang diletakkan diatas permukaan bumi, semua ini bisa terjadi karena **Atas Berkah Rahmat Allah yang Maha Kuasa** sebagaimana yang tercantum dalam Pembukaan UUD 1945 alenia ketiga.

Lalu bagaimana kita semua sebagai anak bangsa memaknai kemerdekaan Indonesia berlandaskan nilai-nilai syariah Islam;

Pertama, Mensyukuri nikmat kemerdekaan ini, Kemerdekaan Bangsa Indonesia bukanlah hadiah dari siapapun apalagi dari para penjajah, kemerdekaan bisa kita raih karena anugerah dan rahmat dari Allah Swt. berkat perjuangan, pengorbanan dan do’a para pejuang bangsa, para syuhada’, dan para founding fathers Indonesia. Bagi kita semua yang lahir, tumbuh dan besar di alam kemerdekaan ini harus terus menjaga, merawat dan mengisinya dengan baik dan benar sebagai bentuk amanah sekaligus wujud syukur atas nikmat kemerdekaan tersebut, Allah Swt. berfirman;

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ^ط وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي
لَشَدِيدٌ ﴿٧﴾

Artinya :

Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih" (QS. Ibrahim : 7)

Kedua, Menjaga kedaulatan bangsa dan negara, Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah rumah besar kita semua sebagai anugerah dari Allah Swt. sekaligus amanah para pendiri bangsa dan titipan anak cucu kita, sehingga wajib hukumnya untuk menjaga dan merawatnya, untuk memastikan bahwa kita tetap berdaulat penuh dirumah kita sendiri, menolak semua anasir – anasir yang terus berupaya merongrong kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia apapun alasannya. Janganlah kita terjebak merayakan kemerdekaan dengan berbagai even dan acara sebagai ritual tahunan belaka tanpa makna dan substansi. Marilah kita terus bermuhasabah, mengintrospeksi, mengevaluasi diri, mudah mudahan dengan perenungan yang mendalam, ada banyak makna dan ibrah yang bisa kita ambil untuk hidup yang lebih baik, sudahkah kita mengisi kemerdekaan ini dengan baik dan benar ? Allah Swt. berfirman;

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ^ط وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. Al Hasyr : 18)

Islam mengajarkan kepada kita semua melalui Baginda Rasulullah Muhammad Saw. Sebagai suri tauladan utama, bagaimana Nabi membangun Negara Madinah yang majemuk baik dari suku maupun agama sehingga terus berdaulat penuh dalam semua aspek kehidupannya. Nasionalisme Madinah dibangun diatas dua fondasi utama, yaitu cinta tanah air dan persaudaraan yang kuat. Cinta tanah air yang didoktrinkan Nabi kepada umatnya diajarkan langsung dalam do'a;

اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَمَا حَبَّبْتَ مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ وَصَحِّحْهَا وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِهَا وَمُدِّهَا وَحَوْلِ حُمَّاهَا إِلَى الْجُحْفَةِ

Artinya :

Ya Allah cintakanlah kami kepada Madinah sebagaimana engkau cintakan kami kepada Mekah, atau lebih cintakanlah kami kepada Madinah. Dan perbagusilah Madinah, berkahilah timbangan dan takaran kami (penduduk Madinah) dan pindahkanlah wabahnya ke Juhfah. (HR. Bukhari dan Muslim)

Dalam Islam kita mengenal tiga jenis persaudaraan/ukhuwah, Ukhuwah Islamiyah (persaudaraan seiman dan seakidah), Ukhuwah Wathaniyah (persaudaraan sebangsa dan setanah air), dan Ukhuwah

Basyariyah (persaudaraan kemanusiaan). Sayyidina Ali bin Abi Thalib menegaskan **dia yang bukan saudaramu dalam iman adalah saudaramu dalam kemanusiaan**. Persaudaraan kemanusiaan adalah landasan bagi lahirnya peradaban dunia yang ditegakkan di atas penghargaan terhadap kesetaraan hak dan martabat bagi seluruh umat manusia. Dalam Islam diajarkan apabila berselisih maka damaikanlah;

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya :

Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat (QS. Al Hujurat : 10)

Ketiga, Bersama-sama berjuang mencapai tujuan, sebagaimana kita ketahui bahwa tujuan kita berbangsa dan bernegara ini adalah perlindungan, kesejahteraan, pencerdasan, dan pedamaian. Semua itu akan terwujud dengan spirit persaudaraan yang kuat, kebersamaan dalam keadilan dan keadaban, cinta dan kasih sayang kepada sesama, rasa memiliki yang tinggi, tolong menolong, gotong royong, gigih berjuang, tangguh dalam segala situasi, dan memiliki daya adaptasi yang tinggi, inilah yang diteladankan para pendiri bangsa ini dalam menggapai cita-cita kemerdekaan. Allah Swt. berfirman;

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَايَ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya :

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (QS. An Nahl : 90)

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ
إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :

Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya (QS. Al Maidah : 2)

Mudah mudahan Allah Swt. senantiasa menguatkan iman dan imun kita baik dalam keadaan sempit maupun dalam keadaan lapang, sehingga kita semua termasuk kedalam hamba Allah Swt. yang mampu menjaga amanah, bertanggungjawab atas apa yang kita lakukan dan selalu bersyukur atas nikmatNya.

بَارَكَ اللَّهُ لِي وَلَكُمْ فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ, وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ
الْآيَةِ وَذِكْرِ الْحَكِيمِ وَتَقَبَّلَ اللَّهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ تِلَاوَتَهُ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ
الْعَلِيمُ, وَأَقُولُ قَوْلِي هَذَا فَاسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

KHOTBAH JUM'AT KEDUA

الْحَمْدُ لِلَّهِ، نَحْمَدُهُ وَنُسْتَعِينُهُ وَنُؤْمِنُ بِهِ وَنَتَوَكَّلُ عَلَيْهِ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَتُوبُ
إِلَيْهِ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ سُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِ اللَّهُ
فَلَا مُضِلَّ لَهُ، وَمَنْ يُضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ لَا رَسُولَ وَلَا نَبِيَّ بَعْدَهُ. اللَّهُمَّ فَصِّلْ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ وَتَرَحَّمْ وَتَحَنَّنْ
عَلَى عَبْدِكَ وَرَسُولِكَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ رَسُولِ اللَّهِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَلَهُ.

أَمَّا بَعْدُ فَيَا عِبَادَ اللَّهِ، أُوصِيكُمْ وَنَفْسِي بِتَقْوَى اللَّهِ وَطَاعَتِهِ لَعَلَّكُمْ
تُفْلِحُونَ. وَقَالَ تَعَالَى يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ
إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا
صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِ
سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ

أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
يَا اللَّهُ يَا رَحْمَنُ يَا رَحِيمُ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِ
نَا مُحَمَّدٍ فِي الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ وَبَارِكْ وَسَلِّمْ وَرَضِيَ اللَّهُ تَعَالَى عَنْ كُلِّ
صَحَابَةِ رَسُولِ اللَّهِ أَجْمَعِينَ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ عَلَى نِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ وَالْإِحْسَانِ يَا رَبَّنَا
لَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الْمُلْكُ وَلَكَ الشُّكْرُ يَا مَعْبُودُ حَمْدًا الشَّاكِرِينَ حَمْدًا
التَّاعِمِينَ حَمْدًا الْيُوفِي نِعْمَهُ وَيُكَافِي مَزِيدَهُ يَا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ كَمَا
يَنْبَغِي لَجَلَالِ وَجْهِكَ الْكَرِيمِ وَلِعَظِيمِ سُلْطَنِكَ

رَبِّ أَوْزِعْنَا أَنْ نَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيْنَا وَعَلَى وَالدِّينَا وَأَنْ نَعْمَلَ
صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَدْخِلْنَا بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ بِفَضْلِ
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
رَبِّ الْعَالَمِينَ

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبُّنَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنَا وَنَحْنُ عَبْدُكَ وَنَحْنُ عَلَى عَهْدِكَ
وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْنَا وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْنَا وَنَبُوءُكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيْنَا
وَنَبُوءُكَ بِذُنُوبِنَا فَاعْفِرْ لَنَا فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُنَا بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ فَادْكُرُوا اللَّهَ
الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَاسْأَلُوهُ مِنْ فَضْلِهِ
يُعْطِكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءِ مِنْهُمْ
وَالْأَمْوَاتِ إِنَّكَ قَرِيبٌ مُجِيبُ الدَّعَوَاتِ وَيَا قَاضِيَ الْحُجَاتِ, اللَّهُمَّ حَصِّلْ
وَسَهِّلْ وَأَصْلِحْ وَبَارِكْ مَقَاصِدَنَا مَقَاصِدَ الْخَيْرَاتِ مَقَاصِدَ الْمَوَاطِنِينَ
الْأَنْدُونِسِيِّينَ وَبِالْخُصُوصِ الْمَوَاطِنِينَ الْمَدِينَةِ بِنْدَرِ لَامْفُونِ, اللَّهُمَّ
اجْعَلْ بِلَادَنَا بِلَادًا طَيِّبًا سَاكِنًا أَمِنًا مُطْمَئِنًّا وَرَبًّا غَفُورًا, وَارْزُقْ أَهْلَهُ
رِزْقًا وَاسِعًا حَلَالًا طَيِّبًا مُبْرَكًا فِيهِ. اللَّهُمَّ انصُرْ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِينَ
الْمُجَاهِدِينَ فِي فِلِسْطِينَ وَفِي كُلِّ مَكَانٍ, اللَّهُمَّ اخْفِظْ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِينَ
الْمُجَاهِدِينَ فِي فِلِسْطِينَ وَفِي كُلِّ مَكَانٍ, اللَّهُمَّ ارْحَمْ إِخْوَانَنَا الْمُسْلِمِينَ
الْمُجَاهِدِينَ فِي فِلِسْطِينَ وَفِي كُلِّ مَكَانٍ.

ثُمَّ السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ